

**ARTIKEL**

**PENGEMBANGAN MODUL BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS  
PUI SI BERDASARKAN GAMBAR SISWA KELAS III SDN TENGER  
KIDUL 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Oleh:**

**WACHIDATUL MUNASYAROH**

**14.1.01.10.0138**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Drs. HERU BUDIONO, M.Pd.**
- 2. Drs. SAMIJO, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2019**



## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

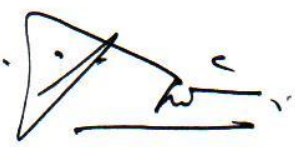

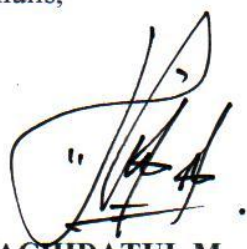
**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : WACHIDATUL MUNASYAROH  
NPM : 14.1.01.10.0138  
Telepon/HP : 085784644872  
Alamat Surel (Email) : munasyaroh2018@gmail.com  
Judul Artikel : Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Materi Menulis  
Puisi Berdasarkan Gambar Siswa Kelas III SDN Tengger  
Kidul 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019  
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
		
<b><u>Drs. HERU BUDIONO, M.Pd.</u></b> NIDN. 0707086301	<b><u>Drs. SAMIJO, M.Pd.</u></b> NIDN. 0705096503	<b><u>WACHIDATUL M.</u></b> 14.1.01.10.0138

# PENGEMBANGAN MODUL BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS PUISI BERDASARKAN GAMBAR SISWA KELAS III SDN TENGGER KIDUL 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

WACHIDATUL MUNASYAROH

14.1.01.10.0138

FKIP – Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email munasyaroh2018@gmail.com

Drs. Heru Budiono, M.Pd.<sup>1</sup> dan Drs. SAMIJO, M.Pd.<sup>2</sup>

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## Abstrak

Telah dilakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar berupa modul Bahasa Indonesia materi menulis puisi berdasarkan gambar pada siswa kelas III SD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur dalam mengembangkan sebuah modul, kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan modul. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Tengger Kidul 2 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan (R & D) dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi lima tahapan. Modul telah memenuhi kriteria kevalidan materi dengan skor 92,9% dan kevalidan media dengan skor 83,7% dengan kriteria skor sangat valid. Kriteria kepraktisan ditinjau dari respon siswa memperoleh skor 93,2% dan ditinjau dari respon guru memperoleh skor 84,6% dengan kriteria sangat praktis. Hasil belajar siswa meningkat 13,6% dari rata-rata nilai hasil belajar awal 73,6 ( $\leq$  KKM) menjadi 87,2 ( $\geq$  KKM), hal tersebut menunjukkan bahwa modul termasuk dalam kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, maka dapat disimpulkan bahwa modul Bahasa Indonesia materi menulis puisi berdasarkan gambar sudah layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** modul Bahasa Indonesia, menulis puisi.

## I. LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan mengenai tata cara berkomunikasi melalui bahasa tulis maupun lisan. Ahmad Susanto (2016: 245) menyatakan bahwa, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa

Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

Terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menurut Ahmad Susanto (2016: 241) dalam pengajaran Bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, keterampilan ini antara lain: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis pada siswa kelas tiga SD salah satunya

pada materi menulis puisi berdasarkan gambar. Materi tersebut tidak akan efektif jika hanya disajikan dengan metode ceramah dari guru dan membutuhkan sumber belajar lain untuk menunjang pengetahuan siswa tentang puisi. Untuk dapat menunjang pengetahuan siswa tersebut guru perlu membuat suatu inovasi yang menarik salah satunya yaitu dengan mengembangkan sebuah bahan ajar.

Modul adalah salah satu macam dari bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru. Menurut Andi Prastowo (2012: 106), modul adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar mereka dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik.

Dari hasil pengamatan di SDN Tengger Kidul 2 belum banyak bahkan belum ada guru yang mengembangkan bahan ajar. Guru hanya mengandalkan buku paket dari pemerintah yang materinya sangat sedikit. Model pembelajaran yang diterapkan guru hanya ceramah sehingga tidak sedikit siswa yang tidak memahami isi materi yang disampaikan. Sehingga hasil belajar siswa pada materi menulis puisi

berdasarkan gambar belum memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan.

Dari uraian pendahuluan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. (1) Bagaimana prosedur pengembangan modul Bahasa Indonesia materi menulis puisi berdasarkan gambar siswa kelas III SDN Tengger Kidul 2 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2018/2019?; (2) Bagaimana validitas pengembangan modul Bahasa Indonesia materi menulis puisi berdasarkan gambar siswa kelas III SDN Tengger Kidul 2 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2018/2019?; (3) Bagaimana kepraktisan pengembangan modul Bahasa Indonesia materi menulis puisi berdasarkan gambar siswa kelas III SDN Tengger Kidul 2 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2018/2019?; (4) Bagaimana keefektifan modul Bahasa Indonesia materi menulis puisi berdasarkan gambar siswa kelas III SDN Tengger Kidul 2 Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2018/2019?.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R & D) dengan menggunakan model pengembangan. Menurut Sugiyono (2015: 530) *Reaserch* (penelitian) & *Development*

(pengembangan), kegiatan utama adalah: pertama melakukan penelitian dan studi literatur untuk menghasilkan rancangan produk tertentu, dan kegiatan kedua adalah pengembangan yaitu menguji efektivitas, validitas rancangan yang telah dibuat, sehingga menjadi produk yang teruji dan dapat dimanfaatkan masyarakat luas.

Pada penelitian pengembangan modul Bahasa Indonesia ini menggunakan model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan, yaitu *Analyze, Design, Development, Implement, Evaluation*. Branch (2009). Tahap *analyze* dilakukan observasi pembelajaran Bahasa Indonesia kepada siswa kelas III SDN Tengger Kidul 2 Kabupaten Kediri pada materi menulis puisi berdasarkan gambar. Tahap *design* yakni penyusunan bagian-bagian modul yang berupa bagian pendahuluan, kegiatan belajar, dan bagian penutup modul, pembuatan *layout* modul dan pemilihan materi. Tahap *development*, yakni tahap pembuatan produk yang sudah didesain. Modul Bahasa Indonesia dicetak pada kertas *art carton* (bagian cover) dan kertas A4 (bagian isi). Setelah modul selesai dicetak selanjutnya dilakukan uji validasi kepada ahli materi dan ahli media.

Tahap *implement*, yakni tahap uji coba modul pada siswa kelas III SDN Tengger Kidul 2 Kabupaten Kediri untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan keefektifan modul. Tahap akhir yaitu tahap *evaluation*, tahap ini dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran dengan tujuan untuk melihat kualitas produk.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Arikunto (2006: 160). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa angket validasi, soal *pre-test*, angket respon guru dan respon siswa, dan soal *post-test*.

Validasi modul Bahasa Indonesia materi menulis puisi berdasarkan gambar melibatkan validator ahli materi dan ahli media. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar angket validasi yang diberikan kepada ahli. Lembar angket validasi yang diberikan kepada ahli menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi.

**Tabel 1. Kriteria Skor Validasi**

Peringkat	Skor	Presentase
Sangat valid	5	81%-100%
Valid	4	61%-80%

Cukup Valid	3	41%-60%
Kurang valid	2	21%-40%
Tidak valid	1	0%-20%

Modifikasi dari Riduwan (2013)

Data kepraktisan modul diperoleh dari angket respon siswa dan angket respon guru. Lembar angket respon siswa dan respon guru menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi.

**Tabel 2. Kriteria Skor Kepraktisan**

Peringkat	Skor	Presentase
Sangat praktis	5	81%-100%
Praktis	4	61%-80%
Cukup praktis	3	41%-60%
Kurang praktis	2	21%-40%
Tidak praktis	1	0%-20%

Modifikasi dari Riduwan (2013)

Data keefektifan diukur menggunakan instrumen tes pada lembar kerja yang diberikan kepada siswa setelah menggunakan modul Bahasa Indonesia. Modul dikatakan efektif jika rata-rata nilai hasil belajar siswa  $\geq 75$  (KKM). Untuk mencari nilai rata-rata hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\sum \text{nilai tiap siswa}}{\sum \text{siswa yang diuji}}$$

**Tabel 3. Kriteria Skor Keefektifan**

Peringkat	Nilai
Sangat efektif	81-100
Efektif	61-80
Cukup efektif	41-60
Kurang efektif	21-40
Tidak efektif	0-20

Modifikasi dari Riduwan (2013)

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Uji validitas dilakukan untuk menguji validasi modul Bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan melibatkan dua validator, yaitu validator ahli materi dan ahli media. Hasil penilaian ahli materi diperoleh skor 92,9% dan hasil penilaian ahli media diperoleh skor 83,7% dengan kriteria sangat valid. Kedua validator mengizinkan produk untuk diujicobakan setelah dilakukan revisi pada beberapa bagian sesuai saran yang diberikan.

**Tabel 4. Hasil Validasi Modul dari Ahli Materi**

Aspek yang Dinilai	Skor
Aspek isi materi	9
Aspek kelengkapan modul	43
Aspek kebahasaan	12
Aspek bahan dan tampilan	15
<b>Jumlah skor</b>	<b>79</b>

Skor maksimal	85
Presentase	92,9%

**Tabel 5. Hasil Validasi Modul dari Ahli Media**

Aspek yang Dinilai	Skor
Aspek desain sampul modul	17
Aspek desain isi modul	32
Aspek karakteristik modul	28
Aspek unsur modul	24
Aspek gambar pada modul	12
<b>Jumlah skor</b>	<b>113</b>
<b>Skor maksimal</b>	<b>135</b>
<b>Presentase</b>	<b>83,7%</b>

Uji kepraktisan dilakukan untuk mengetahui tingkat keterbacaan modul dan kemudahan penggunaan modul dalam pembelajaran. Data uji kepraktisan didapatkan dari angket respon siswa dan angket respon guru. Hasil penilaian uji kepraktisan ditinjau dari respon siswa diperoleh skor 93,2% dan ditinjau dari respon guru diperoleh skor 84,6% dengan kriteria sangat praktis dan dapat digunakan.

Uji keefektifan modul Bahasa Indonesia dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi. Data uji keefektifan didapatkan dari rata-rata nilai hasil belajar siswa setelah

mengerjakan lembar kerja siswa. Setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan modul Bahasa Indonesia materi menulis puisi, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 73,6 menjadi 87,2 meningkat sebesar 13,6% dengan kriteria sangat efektif.

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan modul Bahasa Indonesia materi menulis puisi berdasarkan gambar siswa, terdapat beberapa implikasi. Implikasi bagi guru yakni modul yang dikembangkan memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, dan modul yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Implikasi bagi siswa yakni, siswa dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan modul yang dikembangkan tanpa bantuan penuh dari guru. Siswa dapat mengukur dan menilai kemampuan belajar mereka masing-masing karena modul juga menyajikan cara menilai kegiatan belajar siswa. Siswa lebih tertarik belajar menggunakan modul karena

tampilannya lebih menarik dan penuh warna.

## V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RINEKA CIPTA.

Branch. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. London: Springer.

Prastowo, Andi. 2012. *Pandan Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Pres.

Riduwan. 2010. *Variabel- Variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2015. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: ALFABETA.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.